

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Mengetahui gambaran karakteristik pasien pneumonia.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 responden di Tzu Chi Hospital: Responden terbanyak berusia 25–59 tahun (60% atau 24 orang). Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (55% atau 22 orang). Hampir seluruh responden tidak memiliki riwayat penyakit dahulu (95% atau 38 orang). Sebagian besar tidak memiliki riwayat merokok (85% atau 34 orang). Mayoritas tinggal di lingkungan tidak padat penduduk dengan ventilasi baik (90% atau 36 orang), sedangkan sisanya 10% tinggal di lingkungan padat dengan ventilasi buruk.

5.1.2 Menganalisis perbedaan rerata saturasi oksigen dan *respiratory rate* pasien pneumonia sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi.

Terdapat peningkatan rerata saturasi oksigen sebesar 3% (dari 95% menjadi 97%). Terdapat penurunan rerata *respiratory rate* sebesar 4x/menit (dari 22x/menit menjadi 18x/menit). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan perbedaan signifikan dengan *p value* < 0,001. Artinya, intervensi *pursed lip breathing* efektif meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan frekuensi napas.

5.1.3 Menganalisis perbedaan rerata saturasi oksigen dan *respiratory rate* pasien pneumonia pengukuran pertama dan kedua pada kelompok kontrol.

Rerata saturasi oksigen meningkat dari 95% menjadi 96%. *Respiratory rate* menurun dari 21x/menit menjadi 20x/menit. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan *p value* < 0,001, artinya terdapat perbedaan signifikan meskipun tanpa intervensi. Kemungkinan perbaikan ini disebabkan oleh terapi farmakologi dan istirahat yang adekuat.

5.1.4 Menganalisis perbedaan rerata saturasi oksigen dan *respiratory rate* pada kelompok kontrol dan intervensi setelah diberikan intervensi. Rerata *respiratory rate* kelompok intervensi: 18 x/menit (SD ±1,18; rentang 16–20), sedangkan kelompok kontrol: 20 x/menit (SD ±1,17; rentang 17–21). Uji

Mann-Whitney menunjukkan *p value* < 0,001. Rerata saturasi oksigen kelompok intervensi: 97% (SD ±1,05; rentang 95–99), sedangkan kelompok kontrol: 96% (SD ±0,99; rentang 95–98). Uji *Mann-Whitney* menunjukkan *p value* = 0,005. Terdapat perbedaan bermakna, sehingga *pursed lip breathing* terbukti lebih efektif dibandingkan tanpa intervensi dalam meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan frekuensi napas pada pasien pneumonia di Tzu Chi Hospital.

5.2 Saran

Saran untuk praktik keperawatan perawat di ruang rawat inap diharapkan dapat memberikan edukasi teknik *pursed lip breathing* dan menjadikan *pursed lip breathing* sebagai bagian dari intervensi standar pada pasien pneumonia yang mengalami sesak napas atau penurunan saturasi oksigen agar pasien dan keluarga dapat melanjutkan latihan secara mandiri di rumah.

Saran untuk Rumah Sakit yaitu Rumah sakit dapat mengintegrasikan *pursed lip breathing* ke dalam SOP perawatan pasien pneumonia, khususnya pada unit perawatan paliatif dan ruang rawat inap umum. Menyediakan media edukasi seperti poster atau video tutorial di ruang perawatan agar pasien dapat melakukan latihan dengan panduan yang jelas dan memberikan pelatihan bagi perawat perlu dilakukan untuk memastikan teknik ini diajarkan dan dipraktikkan dengan benar.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan metode pengambilan sampel acak agar hasil lebih dapat digeneralisasi dan memperpanjang periode intervensi untuk menilai efek jangka panjang *pursed lip breathing* terhadap saturasi oksigen dan laju pernapasan.